PENGADILAN TINGGI BENGKULU

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2026

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Bengkulu - Bengkulu 38225

Telp. 073621585 Fax. 073621585

E-mail: pt_bengkulu@yahoo.co.id



LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2026

BAGIAN ANGGARAN 005.03

BADAN PERADILAN UMUM

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Telp. 073621585 Fax. 073621585

Bengkulu - Bengkulu 38225

E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

D.4. Beban Barang & Jasa 45
D.5. Beban Pemeliharaan 46
D.6. Beban Perjalanan Dinas 46
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 47
D.8. Beban Bantuan Sosial 47
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi 48
D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih 49
D.11. Beban Lain-lain 50
D.12. Kegiatan Non Operasional 50
D.13. Pos Luar Biasa 51
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 52
E.1. Ekuitas Awal 52
E.2. Surplus (defisit) LO 52
E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar 52
E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset 52
E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan 52
E.5. Transaksi Antar Entitas 54
Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2026 disajikan pada lampiran. 56
E.6. Ekuitas Akhir 56
F. Pengungkapan Penting Lainnya 57
F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca 57
F.2. Pengungkapan Lain-lain 57
Laporan-laporan Pendukung 60

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2026 dan 2025 10
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2026 dan 2025 11
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang 27
Tabel 4 Tabel Masa Manfaat Aset Tetap 30
Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud 33
Tabel 6 Perubahan DIPA. 33
Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2026 33
Tabel 8 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2026 dan 2025 34
Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2026 dan 2025 34
Tabel 10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2026 35
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 35
Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 36
Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 30 Juni TA 2026 dan 2025 37
Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 37
Tabel 15Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 38
Tabel 16 Rincian Aset Tetap 39
Tabel 17 Rincian Saldo Tanah 39
Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap. 42
Tabel 19 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni TA 2026 dan 2025 43
Tabel 20 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni 2026 TA 2025 44
Tabel 21 Rincian Beban Persediaan per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 45
Tabel 22 Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 45
Tabel 23 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 46
Tabel 24 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 46
Tabel 25 Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni TA 2026 47
Tabel 26 Rincian Beban Beban Bantuan Sosial per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 48
Tabel 27 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 49
Tabel 28 Rincian Beban Piutang Tak Tertagih per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 49
Tabel 29 Rincian Beban Lain-lain per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 50
Tabel 30 Rincian Kegiatan Non Operasional per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 50
Tabel 31 Rincian Pos Luar Biasa per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025 51
Tabel 32 Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 30 Juni TA 2026 54
Tabel 33 Rincian Koreksi Aset Tetap non Revaluasi per 30 Juni TA 2026 53
Tabel 34 Rincian Koreksi Lain-lain per 30 Juni TA 2026 54
Tabel 35 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas per 30 Juni TA 2026 54
Tabel 36 Rincian Transfer Masuk 55
Tabel 37 Rincian Pengesahan Hibah 56

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Tinggi Bengkulu

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan Bengkulu - Bengkulu 38225

Telp. 073621585 Fax. 073621585 E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, 22 Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,
Plt.Sekretaris

YURNI HENDARWATI, S.PD
NIP.197010121992032001

Ringkasan

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu Semester I Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan(SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2026 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2026 s.d. Juni 2026

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.330,000 atau mencapai 26 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.330,000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun 2026 adalah sebesar Rp.130,563,400 atau mencapai 45 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.290,605,000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2026 dan 2025 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2026 dan 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026			TA 2025
	Anggaran	Realisasi	%real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	**1.270.000**	**330,000**	**68**	**550,000**
Belanja Negara	**290,605,000**	**130.563.400**	**45**	**76.002.500**

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2026 dan 2025 .

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp.28,572,334,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. Rp.28,572,334,- Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0;

Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.4,000,000,-. yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 4,000,000 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.24.572.334-, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesarRp. Rp.24.572.334,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.0.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2026 dan 2025 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2Ringkasan Neraca per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	2026	2025	Rp.	%
Aset				
Aset Lancar	**28.572.334**	**65,159,576**	**(36,587,242)**	**(56.15)**
Aset Tetap	**0**	**0**	**0**	**0,00**
Aset Lainnya	**0**	**0**	**0**	**0,00**
Jumlah Aset	28.572.334	65.159.576	(36,587,242)	(56.15)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	**4,000,000**	**0**	**4,000,000**	**-**
Kewajiban Jangka Panjang	**0**	**0**	**0**	**-**
Jumlah Kewajiban	4,000,000	0	4,000,000	-
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar	**24,572,334**	**65,159,576**	**(40,587,242)**	**(62.29)**
Ekuitas Dana Investasi	**0**	**0**	**0**	**0,00**
Jumlah Ekuitas Dana	24,572,334	65,159,576	(40,587,242)	(62.29)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	28,572,334	65.159.576	(36,587,242)	(56.15)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasional, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.330,000,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.142,213,236,- sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(141,883,236,-)

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp.0 dan surplus(defisit) sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(141,883,236,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.65,159,576,-, dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(141,883,236,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.101,295,994,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp.24,572,334,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam satuan Rupiah)

	Uraian	Catatan	TA 2026			TA 2025
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A.	**Pendapatan Negara dan Hibah**	**B.1**				
1.	**Penerimaan Negara Bukan Pajak**	**B.1.1**	**1.270.000**	**330.000**	**26**	**5500.000**
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		**1.270.000**	**330.000**	**26**	**5500.000**
B.	**Belanja Negara**	**B.2**				
1.	**Belania Pegawai**	**B.2.1.**	**0**	**0**	**0.00**	**0**
2.	**Belanja Barang**	**B.2.2.**	**290.605.000**	**130.563.400**	**45**	**76.002.500**
3.	**Belanja Modal**	**B.2.3.**	**0**	**0**	**0,00**	**0**
	Jumlah Belanja Negara		**290.605.000**	**130.563.400**	**45**	**76.002.500**

"Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
NERACA
PER 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	4.000.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1. 2.	0	0
Persediaan	C.1. 3.	24.572.334	65,159,576
Jumlah Aset Lancar		28.572.334	65.159.576
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2. 1.	0	0
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	0	0
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	0	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2. 6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 7.	0	0
Jumlah Aset Tetap		0	0
Jumlah Aset		28.572.334	65.159.576
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.3		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.3. 1	0	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.3. 2.	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.3. 3.	4.000.000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4,000,000	0
Jumlah Kewajiban		4,000,000	0

EKUITAS			
Ekuitas Dana Lancar	**C.4**	**24.572.334**	**65.159.576**
Jumlah Ekuitas Dana		**24.572.334**	**65.159.576**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		**28.572.334**	**65.159.576**

Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 Juni 2026 DAN 2025
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	**D.1**	**330,000**	**550.000**
Jumlah Pendapatan		**330,000**	**550.000**
Beban			
Beban Pegawai	**D. 2**	**0**	**0**
Beban Persediaan	**D. 3**	**21.278.836**	**22.235.454**
Beban Barang dan Jasa	**D. 4**	**11.669.400**	**17.955.500**
Beban Pemeliharaan	**D. 5**	**0**	**0**
Beban Perjalanan Dinas	**D. 6**	**109.265.000**	**46.620.000**
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	**D. 7**	**0**	**0**
Beban Bantuan Sosial	**D. 8**	**0**	**0**
Beban Penyusutan dan Amortisasi	**D. 9**	**0**	**0**
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**D. 10**	**0**	**0**
Beban Lain-lain	**D. 11**	**0**	**0**
Jumlah Beban		**142.213.236**	**86.810.954**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		**(141,883,236)**	**(86.260.954)**
Kegiatan Non Operasional	**D. 12**		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		**0**	**0**
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		**0**	**0**
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**0**	**0**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		**0**	**0**

Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		**(141,883,236)**	**(86.260.954)**
Pos Luar Biasa	**D. 13**		
Beban Luar Biasa		**0**	**0**
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		**(141,883,236)**	**(86.260.954)**

Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 Juni 2026 DAN 2025
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Ekuitas Awal	**E.1**	**65.159.576**	**57.318.543**
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	**E.2**	**(141.883.236)**	**(86.260.954)**
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar	**E.3**	**0**	**0**
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	**E.4**	**0**	**0**
Penyesuaian Nilai Aset	**E. 4.1**	**0**	**0**
Koreksi Nilai Persediaan	**E. 4.2**	**0**	**0**
Selisih Revaluasi Aset Tetap	**E. 4.3**	**0**	**0**
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	**E. 4.4**	**0**	**0**
Koreksi Lain-lain	**E. 4.5**	**0**	**0**
Jumlah Lain-lain		**0**	**0**
Transaksi Antar Entitas	**E. 5**	**101.295.994**	**37.662.441**
Ekuitas Akhir	E. 6	24.572.334	8.720.000

Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Bengkulu

Visi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah terwujudnya Pengadilan Tinggi Bengkulu yang Agung. Sehingga terjalin kesinambungan dengan visi Mahkamah Agung RI yang menginginkan agar Makamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana didalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Misi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah :

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tinggi Bengkulu
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Tinggi Bengkulu
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tinggi Bengkulu

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Tinggi Bengkulu melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Rencana strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampa 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikan Rencana Strategis, Pengadilan Tinggi Bengkulu akan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misi untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat Rencana Strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rencana Strategis yang ditetapkan Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dan kinerja Pengadilan agar lebih efektif dan efisien
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi peradilan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melaui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat

sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatuentitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan

membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs

tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

    - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

    - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	**Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo**	**0.5%**
Kurang Lancar	**Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan**	**10%**
Diragukan	**Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan**	**50%**
Macet	**1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan** **2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN**	**100%**

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (*satu juta rupiah*);

  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);

  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional

pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan : Rp. 0

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp. 0

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2026 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	**Peralatan dan Mesin**	**0**	**0**	**0**
2	**Gedung dan Bangunan**	**0**	**0**	**0**
3	**Jalan , Irigasi, dan Jaringan**	**0**	**0**	**0**
4	**Aset Tetap Lainnya**	**0**	**0**	**0**
	Jumlah	0	0	0

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek : Rp.4,000,000.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.4,000,000 dan Rp.0,-. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 Juni 2026 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 19 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2026	TA 2025
Utang Kepada Pihak Ketiga	**0**	**0**
Utang yang Belum Ditagihkan	**0**	**0**
Uang Muka dari KPPN	**4.000.000**	**0**
Jumlah	4.000.000	0

C.3.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan saldo Bendahara Penerimaan yang merupakan saldo pada Rekening Pihak Ketiga untuk menampung Biaya Perkara.

C.3.2. Utang yang Belum Ditagihkan

Jumlah Utang yang Belum ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- . Utang yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga (merupakan kwitansi UP yang belum di SP2D kan).

C.3.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN: Rp. 4.000.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.4.000.000. dan Rp. 0,- Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.4. Ekuitas

Ekuitas: Rp.24.572.334

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.24.572.334 dan Rp. 65.159.576. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan PNBP : Rp330.000

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp.330.000 dan Rp. 550,000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 20 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2026
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	**Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya**	**1.270,000**	**330.000**	**26**
2.	**Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)**	**0**	**0**	**0**
	Total Pendapatan	1.270,000	330.000	26

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan : Rp.21,278.836

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.21.278.836,- dan Rp. Rp.22.235.454,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	**21.278.836**	**22.235.454**	**(956.618)**	**(4.30)**
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Persediaan Suku Cadang	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Persediaan Lainnya	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Persediaan	21.278.836	22.235.454	(956.618)	(4.30)

D.4. Beban Barang & Jasa

Beban Barang & Jasa : Rp.11,669,400

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.11,669,400 dan Rp.17,955,500 Beban Barang & Jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Rincian Beban Barang & Jasa per 30 Juni 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Honor Operasional Satker	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Bahan	**5.856.900**	**0**	**5.856.900**	**0**
Beban Pengiriman Surat Dinas PosPusat	**5.812.500**	**17.955.500**	**12.143.000**	**67.62**
Beban Jasa – Penanganan PandemiCovid-19	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Jasa Profesi	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Barang Operasional Lainnya	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Jasa	11.669.400	17.955.500	17.999.900	67.62

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan: Rp.0

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah

Uraian	30 Juni 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Pemeliharaan	0	0	0	0

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas : Rp. 46,620,000

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.67.555.000 dan Rp. 96,090,000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	**52.715.000**	**44.970.000**	**(13.985.000)**	**(23.72)**
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	**2.100.000**	**1,650,000**	**(6.950.000)**	**(80.81)**
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Perjalanan Dinas	54.815.000	67.555.000	(12.740.000)	(18.85)

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat : Rp.0

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2016.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Gedung dan Bangungan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial : Rp.0

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rincian Beban Bantuan Sosial per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp.0

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaataset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Penyusutan	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Penyusutan Aset lain-lain	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Amortisasi	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	0	0	0

D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp.0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 Rincian Beban Piutang tak Tertagih per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	0	0	0	0

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-Lain : Rp.0

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Rincian Beban Lain-lain per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Aset Extrakomptabel Peralatan dan Mesin	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Aset Extrakomptabel Gedung dan Bangunan	**0**	**0**	**0**	**0**
Beban Aset Extrakomptabel Aset Tetap Lainnya	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Beban Lain-lain	0	0	0	0

D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan Non Operasional : Rp.0

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Kegiatan Non Operasional per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	**0**	**0**	**0**	**0**
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	**0**	**0**	**0**	**0**
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Surplus (defisit) dari kegiatan Non Operasional	0	0	0	0

D.13. Pos Luar Biasa

Beban Pos Luar Biasa : Rp.0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 31 Rincian Pos Luar Biasa
per 30 Juni TA 2026 dan TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2026	TA 2025	Naik(Turun)	%
Beban Luar Biasa	**0**	**0**	**0**	**0**
Total Pos Luar Biasa	0	0	0	0

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal : Rp.57,318,543

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.65,159,576,- dan Rp.57,318,543,-

E.2. Surplus (defisit) LO

Surplus(defisit) LO: Rp.(86,260,954)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp.(141,883,236) dan Rp.(86,260,954). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /Kesalahan mendasar : Rp.0.

Tidak terdapat transaksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026.

E.4. Koreksi Menambah dan Mengurangi

E.4.1.Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset : Rp.0.

Nilai Penyesuaian Nilai Aset per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2.Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan : Rp.0,-

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-

Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut

Tabel 32 Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 30 Juni TA 2026
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Barang Konsumsi	**0**
Suku Cadang	**0**
Barang PersediaanLainnya	**0**
Total Koreksi NilaiPersediaan	0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap : Rp.0.

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi: Rp.0

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

Tabel 33 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2026

Jenis Aset tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	**0**
Gedung dan Bangunan	**0**
Jumlah	0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

KoreksiLain-lain Rp.0. :

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi antar beban, koreksi antar hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

Rincian Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 34 Rincian Koreksi Lain-lain
per 30 Juni TA 2026
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Utang	0
Koreksi Hibah	0
Total Koreksi Lain-lain	0

E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas : Rp. 37,662,411

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.37.662.411 dan Rp.55.861.137,-.

Rincian Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas
per 30 Juni TA 2026
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	0
Diterima dari Entitas Lain	330,000
Transfer Keluar	28.937.406
Transfer Masuk	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Jumlah	29.267.406

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026, DDEL sebesar Rp.330.000,sedangkan DKEL sebesar Rp.130.563.400,-

E.5.2 Transfer Masuk/TransferKeluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.
Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp.0 terdiri dari:

Tabel 36 Rincian Transfer Masuk

(dalam satuan Rupiah)

Jenis	Entitas Asal	Nilai (Rp)
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp.28.937.406.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp.0 dari total Rp.0 yang diterima sepanjang tahun 2026.
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah Rp.0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Rincian Pengesahan Hibah

(dalam satuan Rupiah)

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
-	-	0
-	-	0
	Total Pengesahan	0
	Pengesahan Pengembalian Hibah	0
	Jumlah	0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2026 disajikan pada lampiran.

E.6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir : Rp.24,572,334.

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.24.572.334,- dan Rp.8.720.000,-

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada temuan dan tindak lanjut temuan BPK yang perlu dijelaskan pada periode 30 Juni Tahun Anggaran 2026 ini.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Tidak terdapat pendapatan dan belanja akrual yang perlu dijelaskan pada periode 30 Juni Tahun Anggaran 2026 ini.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah:

1. BRI Cabang Bengkulu A/C 0115-01-001696-30-6 an. RPL 016 PT BENGKULU UNTUK PDT BIAYA PERKARA yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp.100.000.

   Nomor Surat Ijin (Perubahan Nama Rekening) : S-3825/MK.5/2015 tanggal 11 Mei 2015.

2. BRI Cabang Bengkulu A/C 654444005131000 an. BPG 016 PT Bengkulu yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILUM dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp.0,-.

   Nomor Surat Ijin (Perubahan Nama Rekening) dari KPPN : S-820/PB.3/2021 Tanggal 03 April 2021.

F.2.4. Pengungkapan Pengelolaan uang Titipan Pihak Ke-3

Informasi mengenai saldo akhir biaya perkara dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Biaya Perkara yaitu biaya yang terlebih dahulu harus dibayar oleh penggugat ketika memasukkan gugatan perkara perdata, sesuai dengan asas tidak ada biaya, tidak ada perkara. Biaya perkara pada saat putusan akhir dibebankan kepada pihak yang kalah. Sampai dengan 30 Juni 2026 jumlah biaya perkara di Pengadilan Tinggi Bengkulu sebesar Rp.100.000.
2. Biaya Konsinyasi yaitu atau yang dikenal dengan penawaran pembayaran tunai yang diikuti dengan penyimpanan dan penitipan. Sampai dengan 30 Juni 2026 jumlah biaya konsinyasi di Pengadilan Tinggi Bengkulu sebesar Rp.0.
3. Biaya Eksekusi yaitu biaya yang dikeluarkan oleh pihak yang menang dalam suatu perkara perdata terkait perkara bangunan atau tanah merupakan tindakan hukum yang dilakukan oleh Pengadilan kepada pihak yang kalah dalam suatu perkara, merupakan aturan tata cara lanjutan dari proses pemeriksaan yang berkesinambungan dari keseluruhan proses hukum acara perdata. Sampai dengan 30 Juni 2024 jumlah biaya Eksekusi di Pengadilan Tinggi Bengkulu sebesar Rp.0.
4. Biaya Perkara PHI sampai dengan 30 Juni 2026 yaitu sebesar Rp.0,-.
5. Uang Titipan Perkara Pidana sampai dengan 30 Juni 2026 yaitu sebesar Rp..
6. Biaya Lain-lain sampai dengan 30 Juni 2026 yaitu sebesar Rp.0.

F.2.5. Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

Revisi DIPA ke-1 Revisi DJA (Blokir Bimtek) 24 Desember 2025

Revisi DIPA ke-2 Revisi Kanwil Halaman III DIPA Tanggal 04 Februari 2026.

Revisi DIPA ke-3 Revisi KPA (Pergeseran RO antar Akun) Tanggal 18 Februari 2026.

Revisi DIPA ke-4 Revisi Kanwil Halaman III DIPA 09 April 2026.

Revisi DIPA ke-5 Revisi Kanwil Tanggal 21 April 2026.

Revisi DIPA ke-6 Revisi Kanwil Halaman III DIPA Tanggal 05 Mei 2026.

Revisi DIPA ke-7 Revisi Kanwil Halaman III DIPA Tanggal 07 Mei 2026.

Revisi DIPA ke-8 Revisi KPA (Revisi POK Bimtek akun) Tanggal 26 Mei 2026.

Revisi DIPA ke-9 Revisi KPA (Pergeseran RO antar Akun) Tanggal 09 Juni 2026.

Revisi DIPA ke-10 Revisi KPA (Revisi POK Bimtek Akun) Tanggal 10 Juni 2026.

Revisi DIPA ke-11 Revisi DJA (Revisi Penarikan PNBP Blokir) Tanggal 21 Juli 2026.

F.2.6. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Tidak terdapat mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP dan SSPB periode 30 Juni Tahun Anggaran 2026 pada Pengadilan Tinggi Bengkulu.

F.2.7. Catatan Penting Lainnya

Tidak terdapat Catatan Penting Lainnya Periode 30 Juni Tahun Anggaran 2026 pada Pengadilan Tinggi Bengkulu.

LAPORAN PENDUKUNG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)

ERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
I : Ditjen Badan Peradilan Umum 03
KERJA : PENGADILAN TINGGI BENGKULU 400513

Tgl Data : 30/07/26 12:46 PM
Tgl Cetak : 30/07/26 4:02 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
patan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
patan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
patan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**1,270,000**	**330,000**	**(940,000)**	**26**	**920,000**	**550,000**	**370,000**	**60**
apatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
apatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
apatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
apatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,270,000	330,000	(940,000)	26	920,000	550,000	370,000	60
apatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
endapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**1,270,000**	**330,000**	**(940,000)**	**26**	**920,000**	**550,000**	**370,000**	**60**
a Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a Pemerintah Pusat	290,605,000	130,563,400	(160,041,600)	45	214,494,000	76,002,500	138,491,500	35
aja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
aja Barang	290,605,000	130,563,400	(160,041,600)	45	214,494,000	76,002,500	138,491,500	35
aja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
aja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
aja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
aja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
aja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
aja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
fer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)

ERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
I : Ditjen Badan Peradilan Umum 03
KERJA : PENGADILAN TINGGI BENGKULU 400513

Tgl Data : 30/07/26 12:46 PM
Tgl Cetak : 30/07/26 4:02 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
a Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
ıh Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
tif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
elanja Negara (B.I + B.II)	**290,605,000**	**130,563,400**	**(160,041,600)**	**45**	**214,494,000**	**76,002,500**	**138,491,500**	**35**
AYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

n :

BENGKULU, 30 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YURNI HENDARWATI, S.Pd
NIP. 197010121992032001 1

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (400513) PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 30/07/26 12:46 PM
Tgl Cetak : 30/07/26 4:03 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	4,000,000	0	4,000,000	0.00
Persediaan	24,572,334	65,159,576	(40,587,242)	(62.29)
JUMLAH ASET LANCAR	**28,572,334**	**65,159,576**	**(36,587,242)**	**(56.15)**
JUMLAH ASET	**28,572,334**	**65,159,576**	**(36,587,242)**	**(56.15)**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uang Muka dari KPPN	4,000,000	0	4,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**4,000,000**	**0**	**4,000,000**	
JUMLAH KEWAJIBAN	**4,000,000**	**0**	**4,000,000**	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	24,572,334	65,159,576	(40,587,242)	(62.29)
JUMLAH EKUITAS	**24,572,334**	**65,159,576**	**(40,587,242)**	**(62.29)**
JUMLAH EKUITAS	**24,572,334**	**65,159,576**	**(40,587,242)**	**(62.29)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**28,572,334**	**65,159,576**	**(36,587,242)**	**(56.15)**

Keterangan :

FINAL

BENGKULU, 30 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YURNI HENDARWATI, S.Pd
NIP. 197010121992032001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

ESELON I : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (400513) PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 30/07/26 12:46 PM

Tgl Cetak : 30/07/26 3:58 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	330,000	550,000	(220,000)	(40)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	330,000	550,000	(220,000)	(40)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	330,000	550,000	(220,000)	(40)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	21,278,836	22,235,454	(956,618)	(4.302)
Beban Barang dan Jasa	11,669,400	17,955,500	(6,286,100)	(35.009)
Beban Pemeliharaan	0	0	0	
Beban Perjalanan Dinas	109,265,000	46,620,000	62,645,000	134.374

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

ESELON I : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (400513) PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 30/07/26 12:46 PM

Tgl Cetak : 30/07/26 3:58 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	0	0	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	142,213,236	86,810,954	55,402,282	63.819
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(141,883,236)	(86,260,954)	(55,622,282)	64.481
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(141,883,236)	(86,260,954)	(55,622,282)	64.481
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(141,883,236)	(86,260,954)	(55,622,282)	64.481

Keterangan :

FINAL

BENGKULU, 30 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YURNI HENDARWATI, S.Pd

NIP. 197010121992032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (400513) PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 30/07/26 12:34 PM

Tgl Cetak : 30/07/26 4:01 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	65,159,576	57,318,543	7,841,033	13.68
SURPLUS/DEFISIT-LO	(141,883,236)	(86,260,954)	(55,622,282)	64.48
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	101,295,994	37,662,411	63,633,583	168.96
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(40,587,242)	(48,598,543)	8,011,301	(16.48)
EKUITAS AKHIR	24,572,334	8,720,000	15,852,334	181.79

Keterangan :

FINAL

BENGKULU, 30 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YURNI HENDARWATI, S.Pd

NIP. 197010121992032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : **(005) MAHKAMAH AGUNG**

UNIT ORGANISASI : **(03) Ditjen Badan Peradilan Umum**

WILAYAH/PROVINSI : **(2600) BENGKULU**

SATUAN KERJA : **(400513) PENGADILAN TINGGI BENGKULU**

Tgl Data : 30/07/26 12:34 PM

Tgl Cetak : 30/07/26 4:07 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	130,563,400
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	330,000	0
3.0	425239	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	0	330,000
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,812,500	0
3.0	521211	Belanja Bahan	5,856,900	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,629,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	52,715,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,100,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	54,450,000	0
JUMLAH			**130,893,400**	**130,893,400**

Keterangan :

FINAL

BENGKULU, 30 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YURNI HENDARWATI, S.Pd

NIP. 197010121992032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (400513) PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 30/07/26 12:46 PM

Tgl Cetak : 30/07/26 4:06 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	4,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	24,572,334	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	4,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	130,563,400
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	330,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	28,937,406	0
0.0	391111	Ekuitas	0	65,159,576
3.0	425239	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	0	330,000
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,812,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	5,856,900	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	52,715,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,100,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	54,450,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	21,278,836	0
JUMLAH			**200,052,976**	**200,052,976**

Keterangan :

FINAL

BENGKULU, 30 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YURNI HENDARWATI, S.Pd

NIP. 197010121992032001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(dalam rupiah)

TERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 005	MAHKAMAH AGUNG
I I	: 03	Ditjen Badan Peradilan Umum
.H/PROVINSI	: 2600	BENGKULU
I KERJA	: 400513	PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 30/07/26 4:09 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
		PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	1,270,000	330,000	0	330,000	25.98
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	1,270,000	330,000	0	330,000	25.98
JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,270,000	330,000	0	330,000	25.98
JUMLAH PENDAPATAN	1,270,000	330,000	0	330,000	25.98

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

TERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 005	MAHKAMAH AGUNG
I I	: 03	Ditjen Badan Peradilan Umum
H/PROVINSI	: 2600	BENGKULU
I KERJA	: 400513	PENGADILAN TINGGI BENGKULU
ATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 30/07/26 4:09 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 30/7/26 4:00 PM

URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
			BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
BELANJA BARANG							
Belanja Barang Operasional							
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	74,200,000	60,101,000	5,812,500	0	5,812,500	9.67	54,288,500
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	74,200,000	60,101,000	5,812,500	0	5,812,500	9.67	54,288,500
Belanja Barang Non Operasional							
Belanja Bahan	13,290,000	11,240,000	5,856,900	0	5,856,900	52.11	5,383,100
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	13,290,000	11,240,000	5,856,900	0	5,856,900	52.11	5,383,100
Belanja Barang Persediaan							
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	40,050,000	32,040,000	9,629,000	0	9,629,000	30.05	22,411,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	40,050,000	32,040,000	9,629,000	0	9,629,000	30.05	22,411,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	122,760,000	61,380,000	52,715,000	0	52,715,000	85.88	8,665,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,400,000	4,200,000	2,100,000	0	2,100,000	50	2,100,000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	121,644,000	121,644,000	54,450,000	0	54,450,000	44.76	67,194,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	252,804,000	187,224,000	109,265,000	0	109,265,000	58.36	77,959,000
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	380,344,000	290,605,000	130,563,400	0	130,563,400	44.93	160,041,600
JUMLAH BELANJA	380,344,000	290,605,000	130,563,400	0	130,563,400	44.93	160,041,600

A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN, AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN NILAI BUKU ASET TETAP

Pengadilan Tinggi Bengkulu

Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2026

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A.	Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
B.	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
C.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
D.	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
E.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	0	0	0
	Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		0	0	0
	Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya		0	0	0

B. INFORMASI HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 30 Juni 2026

No.	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan
1.	-	0	0	0	0	0
2.	-	0	0	0	0	0
3.	-	0	0	0	0	0
4.	-	0	0	0	0	0
5.	-	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0